

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting pada kehidupan manusia. Apalagi pada masa globalisasi saat ini, pendidikan diyakini sebagai kekuatan yang bisa mendorong masyarakat mencapai peradaban yang lebih maju. Proses pendidikan dilakukan dengan mentransfer ilmu yang dimiliki oleh seorang pendidik kepada peserta didik. Apabila proses pendidikan berhasil maka seseorang dapat berkembang menjadi pribadi yang berkualitas secara intelektual dan moral. Berdasarkan hal tersebut, maka pendidikan merupakan kunci manusia supaya mampu menjadi individu yang progresif dan mampu mencapai semua potensinya baik sebagai individu maupun kelompok masyarakat.

Pendidikan merupakan usaha yang secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan merupakan proses yang kompleks, namun kompleksitasnya selalu seiring dengan perkembangan manusia. Pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa merupakan pendidikan yang mendukung pembangunan dimasa mendatang karena siswa dapat menghadapi dan memecahkan masalah dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan dikembangkan dari berbagai aspek kehidupan melalui proses belajar dan pembelajaran.¹

Proses belajar akan diperoleh pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, nilai sikap, sebagai bekal untuk dapat berupaya dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.² Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar pada lingkungan belajar, dimana interaksi yang tercipta harus mampu menimbulkan suasana yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif sehingga peserta didik dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Salah satu aspek yang sangat

¹ Wahida Rahmadani, Fauziah Harahap, Dan Tumiur Gultom, "Analisis Faktor Kesulitan Belajar Biologi Siswa Materi Bioteknologi Di SMA Negeri Se-Kota Medan", *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 6, No. 2, (2017): 279.

² Dalyono M, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005): 30.

mempengaruhi pembelajaran adalah bagaimana cara seorang guru dalam penyampaian materi, khususnya dalam pembelajaran ilmu Sains.

Sains secara umum diakui sebagai suatu hal yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Bangsa yang tidak ingin ketinggalan zaman atau kemajuan dunia di tuntut untuk mampu menguasai sains. Oleh karena itu pendidikan sains dianggap sebuah pengetahuan yang sangat penting. Khususnya dalam pembelajaran biologi sangat didukung oleh tersedianya bahan ajar.

Mata pelajaran biologi sebagai bagian dalam bidang sains, memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berkualitas. Pembelajaran biologi yang bermakna merupakan kegiatan yang menarik dan menyenangkan untuk membentuk pribadi yang mencintai lingkungan alam dan sosial. Peserta didik dihadapkan dengan alam dan segala yang ada didalamnya bukti kuasa Sang Pencipta salah satunya melalui pembelajaran biologi, dengan mempelajari ciptaan-Nya, banyak karakter yang dapat ditumbuhkan, seperti tanggung-jawab manusia untuk merawat, menjaga dan peduli terhadap alam. Agama Islam juga memiliki aturan yang jelas tentang pendidikan karakter ini. Al-quran memiliki banyak sekali ayat yang menjelaskan pokok-pokok pembicaraan tentang akhlak atau karakter ini, seperti pada Al-qur'an surat An-nahl ayat 90 yang memerintahkan kita untuk berlaku adil, tidak berbuat keji, serta tidak saling bermusuhan, sebagai berikut:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ

وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ عِظْكُمْ لَعَلَّكُمْ

تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi

pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.³

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk ilmu biologi memberikan dampak pemilihan materi, metode, media pembelajaran dan sistem pembelajaran tepat untuk meningkatkan kualitas pengetahuan peserta didik. Biologi sangat didukung oleh media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang sedang berkembang untuk saat ini yaitu multimedia. Penggunaan multimedia merupakan kombinasi dari grafik, teks, suara, video, dan animasi. Objek dan keadaan yang sebenarnya yang tidak dapat dilihat langsung, dapat digantikan dengan penggunaan multimedia yang berupa penayangan teks, grafik, suara, video dan animasi.

Animasi adalah proses penciptaan efek gerak atau efek perubahan bentuk yang terjadi selama beberapa waktu. Media animasi merupakan kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Upaya untuk memudahkan siswa agar dapat memahami materi ekologi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka diperlukan sebuah media pembelajaran yang menarik serta menjadikan siswa aktif dan memperoleh suatu pemahaman yang konkret tentang materi tersebut.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Dimiyati dan Mudjiono mendefinisikan hasil belajar merupakan hasil suatu interaksi belajar dan mengajar. Sudjana juga mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. Hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Hasil belajar dalam pembelajaran pendidikan IPA siswa harus senantiasa mengikuti proses 3 pembelajaran yang diberikan oleh gurunya sehingga akan didapatkan hasil yang baik dalam akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian Hilfa Masruroh yang dilakukan sebelumnya tentang pengaruh media animasi terhadap hasil belajar IPA, diketahui bahwa media animasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, media animasi dapat menimbulkan respon positif bagi siswa selama proses pengamatan.

³ Endang Hendra, et. a,l, *Terjemah Al-Qur'an Al-Karim* (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 2012) :543.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Emy Siswanah tentang penggunaan media animasi dalam pembelajaran trigonometri. Menunjukkan bahwa penggunaan media animasi mampu merangsang kegiatan belajar siswa, dan membantu keefektifan proses pembelajaran.⁴

Pembelajaran materi ekologi, terkadang banyak hal yang harus dipelajari siswa sekaligus dihafalkan. Hal ini yang membuat siswa sulit menerima materi yang disampaikan oleh gurunya. Oleh karena itu, seorang guru dituntut selain harus dapat menguasai materi juga diharapkan mampu mendesain proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas agar siswa mampu menyerap materi lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut dengan melakukan penelitian penerapan media pembelajaran animasi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari biologi pada materi ekologi. Berdasarkan adanya masalah terhadap hasil belajar kognitif siswa di MA Assyafi'iyah Kayen masih tergolong rendah. Hasil belajar merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, karena hasil merupakan kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, hasil belajar juga dipengaruhi oleh rasa nyaman ketika pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di karenakan pada umumnya siswa masih menganggap bahwa mata pelajaran Biologi itu sulit. Hal ini disebabkan juga oleh cara mengajar guru di kelas, cara mengajar yang monoton dan media yang digunakan kurang menarik menyebabkan siswa menjadi malas dan tidak tertarik dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi awal di MA Assyafi'iyah Kayen bahwa masih sangat minim penggunaan dan pemanfaatan media sebagai alat bantu ataupun sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar. Guru mata pelajaran Biologi cenderung menggunakan media dengan alat spidol, papan tulis, dan buku paket. Dengan hal ini pemanfaatan media yang digunakan di MA tersebut masih jarang digunakan padahal sudah tersedianya ala seperti proyektor dan penguat suara yang seharusnya dimanfaatkan guru dengan baik agar menunjang pembelajaran yang

⁴ Hilfa Masrurroh, “*Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem : Penelitian Pada Siswa Kelas VII SMP Triyaasa Ujung Berung Kota Bandung*”, *Jurnal Digital Library*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2008.

lebih menarik dan efektif, namun kenyataan dilapangan bahwa guru mengajar hanya berpatokan dengan buku serta guru kesulitan dalam memilih media karena kurangnya literasi pengetahuan mengenai media pembelajaran.

Metode yang digunakan guru hanya metode ceramah dan tanya jawab tanpa menggunakan media pembelajaran komputer, sehingga pembelajaran Biologi kurang mampu diserap oleh siswa secara maksimal, akibatnya siswa di kelas sering tidak memperhatikan materi pada saat guru menjelaskan, malas mengerjakan tugas, suka keluar masuk kelas, ribut, mengobrol dengan teman sebangku, serta kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini dibuktikan pada hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran Biologi di MA Assyafi'iyah Kayen menyatakan bahwa hasil belajar Biologi siswa khususnya di kelas X berada dalam kategori rendah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka proses perbaikan hasil belajar siswa perlu dilakukan dengan media pembelajaran yang lebih *modern* dan menarik agar siswa lebih termotivasi. Motivasi yang tinggi akan membuat siswa dapat menguasai materi dengan baik sehingga hasil belajar siswa akan lebih meningkat. Pada saat ini dimana perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah tersedia banyak program untuk membuat media pembelajaran yang unik dan kreatif.

Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan media ini diharapkan akan memberikan pengalaman belajar yang menarik sehingga dapat dipahami lebih jelas maka akan diadakan Penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekologi Kelas X MA Assyafi'iyah Kayen”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran siswa kelas X pada materi ekologi menggunakan media animasi di MA Assyafi'iyah Kayen?
2. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa kelas X pada materi ekologi di MA Assyafi'iyah Kayen?

3. Bagaimana pengaruh media pembelajaran animasi terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada materi ekologi kelas X di MA Assyafi'iyah Kayen?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran siswa kelas X pada materi ekologi menggunakan media animasi di MA Assyafi'iyah Kayen?
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar kognitif siswa kelas X pada materi ekologi di MA Assyafi'iyah Kayen?
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh media pembelajaran animasi terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada materi ekologi kelas X di MA Assyafi'iyah Kayen?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru sebagai masukan sebagai inovatif dalam penggunaan bahan ajar bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran siswa dalam hasil belajar.
2. Bagi siswa, sebagai sarana media pembelajaran yang baru dalam proses meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi.
3. Bagi Penelitian, sebagai pengembangan tentang pengembangan bahan ajar dalam media pembelajaran Biologi

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi berisi pembahasan penelitian yang dikelompokkan berdasarkan bab-bab tertentu agar memudahkan pembaca dalam membaca. Secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Adapun penjabarannya yaitu, bagian awal terdiri dari: (a) cover luar, (b) cover dalam, (c) persetujuan pembimbing skripsi, (d) pernyataan keaslian skripsi, (e) motto, (f) persembahan, (g) kata pengantar, (h) abstrak, (i) daftar isi, (j) daftar tabel, dan (k) daftar gambar. Bagian isi terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Kerangka Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Bab V Penutup. Bab I Pendahuluan berisi: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, dan (e)

sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori berisi (a) deskripsi teori, (b) penelitian terdahulu, (c) kerangka berpikir dan (d) hipotesis penelitian. Bab III Metode Penelitian berisi: (a) jenis dan pendekatan penelitian, (b) setting penelitian, (c) populasi dan sampel, (d) desain dan definisi operasional variabel, (e) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen, (f) teknik pengumpulan data, (g) teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi pembahasan mengenai: (a) gambaran obyek penelitian, (b) deskripsi data hasil penelitian, (c) analisis data penelitian. Bab V Penutup berisi: (a) simpulan dan (b) saran. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis.

